



INDIKATOR KINERJA UTAMA TINGKAT LEMBAGA

UNIT KERJA ESELON I DAN
UNIT KERJA ESELON II MANDIRI
DI LINGKUNGAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2018

JAKARTA, 2017



INDIKATOR KINERJA UTAMA
TINGKAT LEMBAGA, UNIT KERJA ESELON I
DAN UNIT KERJA ESELON II MANDIRI
DI LINGKUNGAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2018

JAKARTA, 2017

KATA PENGANTAR

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator Kinerja Utama Tingkat Lembaga, Unit Kerja Eselon I, dan Unit Kerja Eselon II Mandiri di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2018 merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh unit kerja di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia untuk menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2015 – 2019.

Dalam rangka mengukur keberhasilan tujuan dan sasaran strategis organisasi, perlu disajikan Indikator Kinerja Utama Tingkat Lembaga, Unit Kerja Eselon I, dan Unit Kerja Eselon II Mandiri di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2018 secara kuantitatif agar lebih terukur.

Indikator Kinerja Utama Tingkat Lembaga, Unit Kerja Eselon I, dan Unit Kerja Eselon II Mandiri di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2018 ini diharapkan dapat mempermudah pengukuran keberhasilan suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi.

Selamat bekerja.

Jakarta, / Desember 2017
KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,


MUSTARI IRAWAN

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
A. ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA	1
B. SEKRETARIAT UTAMA	4
C. DEPUTI BIDANG PEMBINAAN KEARSIPAN	6
D. DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP	8
E. DEPUTI BIDANG INFORMASI DAN PENGEMBANGAN SISTEM KEARSIPAN	10
F. PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	12
G. PUSAT JASA KEARSIPAN	13
H. PUSAT AKREDITASI KEARSIPAN	14
I. INSPEKTORAT	16

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

INDIKATOR KINERJA UTAMA TINGKAT LEMBAGA, UNIT KERJA ESELON I, DAN UNIT KERJA ESELON II MANDIRI DI LINGKUNGAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2018

A. ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

1. Nama Organisasi : Arsip Nasional Republik Indonesia
2. Tugas : Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kearsipan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.
 3. Fungsi :
 - a. pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang kearsipan;
 - b. koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas ANRI;
 - c. fasilitasi dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kearsipan;
 - d. penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga;
 - e. penyelenggaraan pembinaan kearsipan nasional;
 - f. pelindungan, penyelamatan, dan pengelolaan arsip statis berskala nasional; dan
 - g. penyelenggaraan sistem dan jaringan informasi kearsipan nasional.

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

4. Indikator Kinerja Utama :

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018
1.	Jumlah Unit Kearsipan Lembaga Negara (Kementerian/Lembaga), BUMN, Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Kearsipan Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota yang telah mendapatkan Pengelolaan Arsip Berbasis e-arsip (SIKD)	157 Instansi
2.	Jumlah Pencipta arsip dan Lembaga Kearsipan yang memperoleh kualifikasi pengawasan kearsipan ‘baik’	3 Instansi
3.	Jumlah arsip statis yang diakses, digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat	5.154 Reel/Roll/Lembar/Kaset
4.	Jumlah lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan (perguruan tinggi negeri), perusahaan BUMN, BUMD, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan yang menerapkan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional	60 Instansi

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018
5.	Opini atas pemeriksaan laporan keuangan dari Badan Pemeriksa Keuangan	WTP
6.	Indeks Reformasi Birokrasi ANRI	B
7.	Nilai Akuntabilitas Kinerja ANRI	B

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

B. SEKRETARIAT UTAMA

1. Nama Organisasi : Sekretariat Utama
2. Tugas : Mengoordinasikan perencanaan, pembinaan, pengendalian terhadap program, administrasi, dan sumber daya di lingkungan ANRI;
 - a. pengoordinasian, sinkronisasi, dan integrasi di lingkungan ANRI;
 - b. pengoordinasian perencanaan dan perumusan kebijakan teknis ANRI;
 - c. pembinaan dan pelayanan administrasi ketatausahaan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga ANRI;
 - d. pembinaan pendidikan dan pelatihan di lingkungan ANRI;
 - e. pengoordinasian penyusunan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugas ANRI;
 - f. penyelenggaraan pengelolaan barang milik /kekayaan negara; dan
 - g. pengoordinasian dalam penyusunan laporan ANRI.
4. Indikator Kinerja Utama :

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018
1.	Opini atas pemeriksaan laporan keuangan dari Badan Pemeriksa Keuangan	WTP
2.	Indeks Reformasi Birokrasi ANRI	B
3.	Skor evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) ANRI	B

C. DEPUTI BIDANG PEMBINAAN KEARSIPAN

1. Nama Organisasi : Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan
2. Tugas : Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan kearsipan nasional
3. Fungsi :
 - a. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang penyelenggaraan kearsipan pusat dan daerah serta sumber daya manusia kearsipan dan sertifikasi;
 - b. pengendalian di bidang penyelenggaraan kearsipan pusat dan daerah serta sumber daya manusia kearsipan dan sertifikasi; dan
 - c. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala.
4. Indikator Kinerja Utama :

NO.	INDIKATOR KINERJA			TARGET TAHUN 2018
	Jumlah	Unit	Kearsipan	
1.	Jumlah (Kementerian/Lembaga/PTN/BUMN), dan Lembaga Kearsipan Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota dan Perguruan Tinggi Negeri yang telah mendapatkan Pengelolaan Arsip Berbasis e-arsip (SIKD)	Lembaga Negara		157 Instansi

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018
2.	Jumlah Unit Kearsipan di lembaga negara, pemerintah provinsi/kabupaten/kota, BUMN/BUMD dan Perguruan Tinggi Negeri yang telah mendapatkan Bimbingan dan Konsultasi (BIMKOS) Teknis program arsip vital/pengelolaan arsip aset Nasional (negara/daerah)	-
3.	Jumlah Lembaga Negara, Pemerintah Daerah, BUMN/BUMD dan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang telah memiliki dan telah menerapkan JRA Fasilitatif dan JRA Substantif	3 Instansi
4.	Jumlah Arsiparis pada Lembaga Kearsipan dan Unit Kearsipan Lembaga Negara, Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota, BUMN/BUMD dan Perguruan Tinggi Negeri yang telah memperoleh Sertifikat Kompetensi Kearsipan	130 Arsiparis

D. DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP

1. Nama Organisasi : Deputi Bidang Konservasi Arsip
2. Tugas : Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang konservasi arsip
3. Fungsi : a. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang akuisisi, pengolahan, preservasi, serta layanan dan pemanfaatan arsip statis;
 - b. pengendalian di bidang akuisisi, pengolahan, preservasi, serta layanan dan pemanfaatan arsip statis; dan
 - c. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala.
4. Indikator Kinerja Utama :

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018
1.	Jumlah arsip statis yang diselamatkan dari lembaga negara, BUMN, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan/organisasi politik dan perseorangan	465 Boks

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018
2.	Jumlah arsip statis lembaga negara, BUMN, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan/organisasi politik dan perseorangan yang diolah	3 Guide, 6 Inventaris, 4 Daftar
3.	Jumlah arsip statis lembaga negara, BUMN, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan/organisasi politik dan perorangan yang dipreservasi	196.275 Reel/Roll/Lembar/Kaset
4.	Jumlah arsip statis yang diakses, digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat	5.154 Reel/Roll/Lembar/Kaset
5.	Jumlah pengguna arsip statis sebagai informasi publik baik melalui ruang baca maupun melalui website JIKN	30.000 pengunjung

E. DEPUTI BIDANG INFORMASI DAN PENGEMBANGAN SISTEM KEARSIPAN

1. Nama Organisasi : Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan
2. Tugas : Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang informasi dan pengembangan sistem kearsipan
3. Fungsi :
 - a. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan, dan pembinaan di bidang sistem dan jaringan informasi kearsipan nasional, data dan informasi, serta pengkajian dan pengembangan sistem kearsipan;
 - b. pengendalian di bidang pengelolaan sistem dan jaringan informasi kearsipan nasional, data dan informasi, serta pengkajian dan pengembangan sistem kearsipan; dan
 - c. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala.
4. Indikator Kinerja Utama :

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018
1.	Jumlah lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan (perguruan tinggi negeri), perusahaan BUMN, BUMD, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan yang menerapkan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional	60 Instansi

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018
2	Jumlah NSPK yang diterapkan secara efektif, yang dirumuskan berdasarkan hasil kajian dan pengembangan sistem kearsipan	4 NSPK
3	Jumlah unit kerja dilingkungan ANRI yang data kinerjanya dapat di akses	19 Unit Kerja

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

F. PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN

1. Nama Organisasi : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan
2. Tugas : Melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi aparatur di bidang karsipan
3. Fungsi :
 - a. penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program di bidang pendidikan dan pelatihan karsipan;
 - b. pelaksanaan tugas di bidang pendidikan dan pelatihan karsipan;
 - c. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan dan pelatihan karsipan; dan
 - d. pelaksanaan urusan ketatausahaan dan pengelolaan arsip aktif, perlengkapan dan kerumah tanggaan, keuangan, dan kepegawaian.
4. Indikator Kinerja Utama :

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018
1.	Jumlah Peserta Diklat Teknis Karsipan	470 Peserta

G. PUSAT JASA KEARSIPAN

1. Nama Organisasi : Pusat Jasa Kearsipan
2. Tugas : Melaksanakan layanan di bidang jasa kearsipan
3. Fungsi :
 - a. penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program layanan di bidang jasa kearsipan;
 - b. pelaksanaan tugas layanan di bidang jasa kearsipan;
 - c. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas layanan di bidang jasa kearsipan; dan
 - d. pelaksanaan urusan ketatausahaan dan pengelolaan arsip aktif, perlengkapan dan kerumah tanggaan, keuangan, dan kepegawaian.
4. Indikator Kinerja Utama :

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018
1.	Jumlah Jasa Kearsipan yang Dimanfaatkan oleh Instansi/Perusahaan (PNBP)	5 Paket

H. PUSAT AKREDITASI KEARSIPAN

1. Nama Organisasi : Pusat Akreditasi Kearsipan
2. Tugas : Melaksanakan akreditasi kearsipan.
3. Fungsi :
 - a. penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program di bidang pengawasan dan akreditasi kearsipan, serta pertimbangan pemberian penghargaan kearsipan dan rekomendasi penerapan sanksi;
 - b. pelaksanaan tugas di bidang pengawasan dan akreditasi kearsipan, serta pertimbangan pemberian penghargaan kearsipan dan rekomendasi penerapan sanksi;
 - c. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pengawasan dan akreditasi kearsipan, serta pertimbangan pemberian penghargaan kearsipan dan rekomendasi penerapan sanksi; dan
 - d. pelaksanaan urusan ketatausahaan dan pengelolaan arsip aktif.

4. Indikator Kinerja Utama :

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018
1.	Jumlah Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang diakreditasi	10 Lembaga/Unit Kersipan
2.	Jumlah Pencipta Arsip dan Lembaga yang diawasi	36 Instansi
3.	Jumlah Pencipta Arsip Kabupaten/ Kota yang diawasi pada Provinsi Penerima Dana Dekonsentrasi	33 Provinsi

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

I. INSPEKTORAT

1. Nama Organisasi : Inspektorat
2. Tugas : Melaksanakan pengawasan intern di lingkungan ANRI
3. Fungsi :
 - a. penyiapan perumusan kebijakan pengawasan intern;
 - b. pelaksanaan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemanfauan, dan kegiatan pengawasan lainnya;
 - c. pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Kepala ANRI;
 - d. penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
 - e. pelaksanaan administrasi Inspektorat ANRI.
4. Indikator Kinerja Utama :

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018
1.	Jumlah Layanan Audit Internal	1 Layanan